

## **Kejujuran Akademik Pelajar SMA Kota Yogyakarta**

Oleh : Grendi Hendrastomo, Ma., Amika Wardana Ph.D., Nur Endah Januarti, Ma  
Abstrak

Kejujuran akademik merupakan cita-cita yang diinginkan di dalam membentuk insane cendekia yang memiliki kemampuan unggul tidak hanya dalam segi kognitif saja tetapi juga karakter dan tingkah laku. Kejujuran merupakan modal awal untuk memperlihatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan bertanggungjawab atas tindakan yang dilakukan, serta bangga akan karyanya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran deksriptif praktek kejujuran akademik di kalangan pelajar di Daerah Istimewa Yogyakarta, gambaran usaha pelajar berperilaku jujur dan untuk mengetahui pemaknaan pelajar akan kejujuran akademik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paparan deskriptif analisis. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas, untuk memenuhi tujuan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan obyek penelitian pelajar SMA di Yogyakarta. Informan penelitian ini merupakan siswa SMA dari 6 SMA Negeri dan Swasta di Yogyakarta. SMA yang dilibatkan antara lain SMA N 5 Yogyakarta, SMA N 9 Yogyakarta, MAN 1 Yogyakarta, MA Sunan Pandanaran, SMA N 1 Sayegan, SMA N 2 Banguntapan. Keenam SMA/MA tersebut dipilih berdasarkan karakteristik dan sifat sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan praktek kejujuran akademik di beberapa SMA di Daerah Isteimewa Yogyakarta tampak semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran siswa bahwa melakukan sesuatu berbasis pada kemampuan diri sendiri menghasilkan tingkat kepuasan yang lebih banyak dibandingkan dengan ketika mereka mencontek/melakukan perbuatan curang. Praktek kejujuran akademik tampak dalam pengerjaan tugas, baik yang dilakukan secara berkelompok maupun mandiri. Walaupun demikian, di beberapa SMA praktek kejujuran akademik sering kali tidak diimplementasikan secara konsisten, terkadang dalam pelajaran tertentu masih banyak siswa yang berbohong, cheating untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Motivasi personal, dorongan orang tua dan lingkungan sekolah (kultur sekolah, siswa dan guru) menjadi factor yang mempengaruhi tingkatan kejujuran. Upaya untuk melakukan praktek kejujuran diakui berasal lebih banyak pada motivasi diri untuk melakukan kebenaran. Siswa mengakui bahwa orang tua, guru selalu mendorong dan mengingatkan siswa untuk senantiasa bersikap jujur. Usaha untuk berperilaku jujur terkadang memiliki hambatan secara individual, karena perilaku jujur sering dikaitkan dengan hal baik yang harus dilakukan demi orang lain. Terkait dengan makna kejujuran banyak diantara siswa masih menganggap sama antara kejujuran dengan kejujuran akademik. Hal tersebut tidak bias disalahkan, karena memang kejujuran akademis berbasis pada kejujuran individual, hanya saja kejujuran akademis mengambil porsi pada proses pembelajaran terkait dengan etika pendidikan.

Kata Kunci: Kejujuran, Kejujuran Akademik, Etika Pendidikan